

## 6. INSTRUMEN SOLO GITAR

### a. Pengertian

Gitar solo adalah penyajian sebuah karya musik dengan menggunakan alat musik gitar akustik nilon (klasik) atau akustik steel (*folk*) secara solo. Musik yang dihasilkan hanya bersumber dari gitar, baik dari dawai ataupun bagian-bagian lain gitar. Menghasilkan musik utuh berupa melodi, iringan (*accompaniment*), memadukan keterampilan teknis, pengetahuan aransemen musik, serta cara penyajian. Instrumen gitar selain dimainkan secara solo, juga bisa didayagunakan sebagai alat bantu untuk Pendidikan di sekolah (mengiringi paduan suara, ansambel dan proses pembelajaran).

### b. Tujuan

- 1) Memberi kesempatan murid menjadi kreatif dalam seni penciptaan dan pertunjukan musik.
- 2) Memasyarakatkan lagu-lagu daerah Indonesia kepada murid melalui permainan gitar solo.
- 3) Menumbuhkan rasa cinta dan bangga pada kekayaan budaya bangsa.
- 4) Mengembangkan potensi talenta seni bermain gitar solo agar mampu menjadi gitaris profesional di tingkat nasional dan dunia.
- 5) Mengekspresikan talenta murid secara optimal melalui seni dan memberikan wadah bagi murid untuk mengasah kemampuan dalam bidang memainkan instrument gitar solo.

### c. Petunjuk Teknis

- 1) Peserta memainkan 1 karya aransemen gitar solo dari lagu daerah (boleh lagu dari daerah lainnya).
- 2) Durasi aransemen lagu daerah 3-5 menit. Tidak perlu perkenalan.
- 3) Aransemen boleh menggunakan tala (*stem/tuning*) standar dan/atau tala alternatif, *capo*, *slide bar*, dan *fingerpick*.
- 4) Peserta membawa gitar akustik (string atau nylon) dan properti sendiri.
- 5) Peserta boleh menggunakan alat bantu yang memudahkan posisi bermain, seperti footstool, tali gitar/strap, atau gitar support.
- 6) Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam pedoman akan disampaikan oleh panitia melalui informasi whatsapp.

d. Tata Tertib

- 1) Peserta mengenakan kostum pakaian bebas dan sopan.
- 2) Peserta wajib hadir minimal 30 menit sebelum acara dimulai dan sudah melakukan registrasi ulang, serta mendapatkan nomer urut tampil.
- 3) Peserta dilarang keluar masuk ruang lomba pada saat ada peserta yang sedang tampil.
- 4) Peserta hanya boleh keluar masuk ruang lomba pada saat jeda antar penampilan.
- 5) Peserta yang belum mendapat giliran bermain dilarang bersorak atau bersuara keras pada saat peserta sedang tampil.
- 6) Bentuk dukungan berupa tepuk tangan, yel-yel, dan sejenisnya dapat diekspresikan sebelum dan sesudah peserta tampil.
- 7) Apabila peserta tidak muncul setelah 3 kali pemanggilan berturut-turut, maka dianggap mengundurkan diri.
- 8) Semua pihak yang hadir dalam acara lomba wajib menjaga ketertiban lomba.

e. Kriteria Penilaian

Lomba instrumen solo gitar dinilai berdasarkan 4 (empat) kriteria di bawah ini:

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	URAIAN
1.	<b>Teknik</b>	30 %	Presisi tala/stem, akurasi penjarian dan petikan, kualitas tone/bunyi, kelancaran penyajian, tingkat kesulitan karya.
2.	<b>Musikalitas</b>	40 %	Pengaturan dinamika, tempo, artikulasi, frasa, ekspresi, pengetahuan dan wawasan tentang musik
3.	<b>Aransemen</b>	20 %	Kreativitas pengolahan melodi, ritme, harmoni (ragam chord, progresi chord, bas) serta timbre. Keselarasan hasil aransemen dengan karakter/makna lagu
4.	<b>Penampilan</b>	10 %	Kualitas artistik penyajian pertunjukan ( <i>showmanship</i> ), ekspresi dan penghayatan g wajah dan gerak

Interval penilaian pada setiap indikator:

- 1) Poin 60 – 65 = Kurang (perlu perbaikan kedepan)
- 2) Poin 70 – 75 = Cukup (cukup baik dan perlu pembinaan lanjutan).
- 3) Poin 80 – 85 = Baik (baik dan perlu pembinaan lanjutan)
- 4) Poin 90 – 95 = Sangat Baik (sangat baik)